

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa diajarkan menggunakan metode simulasi melalui media gambar pada kelas VII semester 2 MTs Raudhatul Jannah Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015 pada pembelajaran IPA Biologi materi ekosistem sub rantai makanan dan jaring-jaring makanan berdasarkan uji analisis pada rata-rata nilai pretes ke postes. siswa yang belajar dengan menggunakan metode simulasi melalui media gambar memiliki nilai rata-rata sebesar (pretes 54,62 menjadi postes 79,23) sedangkan siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar (pretes 50,00 menjadi postes 55,5) dan terlihat pula dari ketuntasan klasikal sebesar (pretes 23,08% menjadi postes 76,92%) pada kelas eksperimen sedangkan nilai ketuntasan klasikal pada kelas kontrol (pretes 30% menjadi postes 50%) maka dapat ditarik kesimpulan adalah maka  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  ditolak.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada pembelajaran metode simulasi melalui media gambar pada materi ekosistem sub rantai makanan dan jaring-jaring makanan memperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 81,69% dengan kategori sangat baik.

Sedangkan persentase nilai rata-rata aktivitas siswa secara keseluruhan pada pembelajaran dengan metode konvensional sebesar 72,91% dengan kategori baik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pada kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan diatas, berikut ini beberapa saran yang diharapkan yang menjadi sumbangan yang berarti sebagai suatu pembaharuan dalam pendidikan untuk keberhasilan peserta didik dalam belajar, khususnya dalam bidang biologi, yaitu:

1. Observasi awal yang maksimal sangat diperlukan guna melihat keterampilan akademik siswa.
2. Soal-soal yang diberikan kepada siswa pada kegiatan evaluasi haruslah dibuat semenarik mungkin sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih senang menyelesaikannya.
3. Metode pembelajaran simulasi melalui media gambar sebaiknya diterapkan dalam pembelajaran Biologi khususnya, dan IPA pada umumnya karena metode pembelajaran simulasi seakan-akan menyerupai adanya keterbatasan dalam penelitian ini, dapat dijadikan dasar untuk diadakannya penelitian lebih lanjut dengan pokok bahasan yang berbeda atau pada sampel yang lebih luas.

### **C. KELEMAHAN PENELITIAN**

Adapun kelemahan dari penelitian ini adalah 1) pada saat peneliti melakukan uji coba soal instrumen, tidak mencapai ketentuan bahwasanya ketentuan dari siswa yang ingin kita uji cobakan soalnya adalah jumlah siswa minimal sebanyak 30 orang siswa, sedangkan yang dilakukan peneliti adalah hanya berjumlah 20 Orang siswa saja pada saat melakukan uji coba instrumen, 2) Pada saat teknik keabsahan data perhitungan dari validitas bahwasanya ketentuan signifikan valid atau tidaknya data yang kita dapatkan adalah menggunakan rumus tabel r, sedangkan ketentuan signifikan yang digunakan peneliti adalah kesalahan rujukan atau referensi pada saat ketentuan kategori signifikan data validitasnya. Seharusnya menggunakan analisis ITEMAN atau menggunakan SPSS uji validitas. Oleh sebab itu banyak terdapat item data yang tidak valid dan tidak bisa dipakai.